**RISET**

**PENGARUH IBADAH QURBAN PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SURAU SUMAGEK MANINJAU**



**Disusun oleh**

M.Yazem Agva Roiz

**MAN INSAN CENDEKIA PADANG PARIAMAN  
2024**

**KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah Swt yang telah menolong hamba-Nya menyelesaikan Riset ini dengan penuh kemudahan. Tanpa pertolongan-Nya mungkin peneliti tidak akan sanggup menyelesaikan dengan baik. Karya ilmiah ini disusun dengan berbagai kendala. Namun dengan penuh kesabaran dan terutama pertolongan dari Allah Swt akhirnya riset ini dapat terselesaikan.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada guru yang telah membimbing agar dapat menyelesaikan riset ini. Semoga riset ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca.

Sebagai penyusun, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar peneliti dapat memperbaiki karya ilmiah ini.

**Daftar isi**

**BAB I**

**PENDHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara dengan mayoritas muslim yang banyak dan berada pada urutan kedua negara muslim terbanyak di dunia. Pada 10 dzulhijjah, dilaksanakannya ibadah bagi seluruh umat muslim yaitu penyembelihan hewan kurban seperti sapi dan kambing, banyak warga yang bersuka cita pada hari raya ini ditambah dengan pemberian daging kurban bagi para warga setempat membuat hari raya ini semakin bernilai dan bermanfaat bagi warga setempat. Dari semua manfaat yang dapat diberikan oleh kegiatan ibadah ini peneliti ingin melakukan riset seberapa berdampak acara kegiatan kurban ini pada kegiatan sehari hari warga di Surau Sumagek di Maninjau.

**B. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah mengukur seberapa besar pengaruh hari raya ibdah kurban dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar Surau Sumagek di Maninjau.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan :

* + - 1. Seberapa besar pengaruh ibdah kurban pada kehidupan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar Surau Sumagek di Maninjau.

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

* + - 1. Melihat ada atau tidaknya pengaruh ibdah kurban pada kehidupan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar Surau Sumagek di Maninjau.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penyusunan karya ilmiah ini adalah :

Bagi peneliti :

1. Memperluas wawasan keilmuan tentang ibadah kurban
2. Belajar menulis karya ilmiah yang baik dan benar
3. Meningkatkan skill menulis

Bagi Pembaca :

1. Belajar berpikir logika, kritis, dan sistematis dalam melihat pengaruh dan akibat yang terjadi
2. Mengembangkan kompetensi belajar
3. Menghasilkan inspirasi untuk penelitian lanjutan

Bagi Madrasah :

1. Penambahan koleksi perpustakaan MAN Insan Cendekia Padang Pariaman
2. Menunjukkan eksistensi madrasah sebagai sekolah terbaik di Sumatera Barat

**BAB II**

# **KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

## Ibadah Qurban

Sejarah qurban dalam agama Islam memiliki akar yang berhubungan dengan kisah Nabi Ibrahim (Abraham) dan putranya, Nabi Ismail (Ishmael), sebagaimana diceritakan dalam Al-Quran. Kisah ini menjadi landasan sejarah bagi ibadah qurban yang dilakukan oleh umat Muslim. Menurut cerita dalam Al-Quran, Allah SWT menguji kesetiaan Nabi Ibrahim dengan memerintahkan beliau untuk mengorbankan putranya, Nabi Ismail. Nabi Ibrahim, yang taat kepada Allah, bersedia melaksanakan perintah tersebut. Namun, ketika Nabi Ibrahim bersiap untuk mengorbankan putranya, Allah menggantikannya dengan seekor domba sebagai pengorbanan. Kejadian ini menjadi peristiwa yang penting dalam sejarah agama Islam, menandakan ketundukan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail kepada kehendak Allah. Ibadah qurban dalam agama Islam diyakini sebagai bentuk penghormatan dan pengabdian yang mengikuti contoh tersebut.

Praktik qurban terus dilestarikan dan dilaksanakan oleh umat Muslim di seluruh dunia hingga saat ini. Setiap tahun pada hari raya Idul Adha, umat Muslim yang mampu secara finansial menyembelih hewan kurban sebagai bentuk ibadah, mengikuti contoh ketundukan dan ketaatan Nabi Ibrahim.Selain sebagai bentuk ibadah, qurban juga memiliki dimensi sosial dan kemanusiaan yang penting. Daging kurban dibagikan kepada keluarga, kerabat, dan orang-orang yang membutuhkan. Hal ini mempromosikan kebersamaan, kepedulian sosial, dan berbagi rezeki dengan sesama.

## **Kesejahteraan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera itu adalah berarti aman sentosa dan makmur. Sementara itu kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera.Rasa sejahtera itu sendiri timbul akibat kebebasan dari ketakutan, bebas dari tekanan-tekanan, bebas dari kemiskinan dan berbagai macam kekuatan akan jauh lebih terasa jika di masyarakat ada kecukupan barang, jasa, dan kesempatan.Pemerintah Republik Indonesia mendefenisikan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Defenisi lain dijelaskan bahwa kesejahteraan adalah kondisi yang menghendaki terpenuhinya kebutuhan dasar bagi individu atau kelompok baik berupa kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan sedangkan lawan dari kesejahteraan adalah kesedihan (bencana) kehidupan. Pada intinya, kesejahteraan menuntut terpenuhinya kebutuhan manusia yang meliputi kebutuhan primer (primary needs), sekunder (secondary needs), dan kebutuhan tersier.

## **Pengaruh**

Pengertian pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia (2001:849) yaitu : “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang”.

Sedangkan pengertian menurut Badudu dan Zain (2001:1031) yaitu sebagai berikut : “Pengaruh adalah (1) daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi; (2) sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain; (3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sumber daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

## **Penelitian yang relevan**

Dalam karya ilmiah di butuhkan dukungan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian di atas.Adapun hasil penelitian yang peneliti maksud adalah sebagai berikut:

1.”IBADAH QURBAN SEBAGAI WUJUD IMAN DAN TAQWA DALAM MENYUKSESKAN PEMBANGUNAN”

Ditulis oleh M. Zakariah dari Institut Agama Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Tulisan ini membahas bahwa ibdah kurban memiliki 2 aspek yaitu aspek kepada ALLAH SWT dan kepada manusia disekitarnya, pada aspek manusia disekitarnya dapat meningkatkan hubungan, silaturahmi dan pembangunan dalam sebuah masyarakat.

2.”IBADAH QURBAN UNTUK KEDAMAIAN HIDUP KITA”

Ditulis oleh Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum. daru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tulisan ini membahas manfaat yang didapatkan dalam ibdah kurban seperti meingkatkan uquwah, lebih tahan akan banyak cobaan dan mencapai kedamaian hidup.

## **Hipotesis**

Hipotesis nol (H0) : Tidak adanya pengaruh kegiatan ibadah kurban pada peningkatan kesejahteraan masyarakat

Hipotesis Alternatif (H1) : Adanya pengaruh kegiatan ibadah kurban pada peningkatan kesejahteraan masyarakat

# BAB III METODE PENELITIAN